

PENGARUH PENDIDIKAN ANC TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL MENGENAI GIZI DAN KESEHATAN SELAMA KEHAMILAN DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS DAHLIA KOTA MAKASSAR

Firmansyah Ismail^{1*}, Ernawati², Wa Mina Lai Isa³

^{1,2,3} STIKES Nani Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245
*e-mail: penulis-korespondensi: (firmanismail604@gmail.com /082217468752)

(Received: 22.07.2024; Reviewed; 27.2024; Accepted; 24.08.2024)

ABSTRACT

Pregnancy is one of the things most eagerly awaited by mothers, therefore support from the family is needed to prevent undesirable things. According to the World Health Organization (WHO), the maternal mortality rate (MMR) in 2020 will be 295,000 deaths due to maternal mortality is high blood pressure during pregnancy, Health Education, especially ANC Education, will provide benefits in increasing knowledge and awareness, the willingness and ability of pregnant women to live healthily and play an active role in health efforts, and this pregnancy examination aims to improve physical and mental health in pregnant women optimally. This study aims to determine the effect of ANC education on pregnant women's knowledge regarding nutrition and health during pregnancy in the Dahlia Health Center working area, Makassar City. The type of research used is One Group Pretest-Posttest Design research. Accidental sampling technique. The sample for this research was 31 respondents. The results of the research show that there is an influence of ANC education on pregnant women's knowledge regarding nutrition and health during pregnancy in the working area of the Dahlia Health Center, Makassar City with a value of sig. = 0.000 which indicates that the significance value is smaller than 0.05 (0.000<0.05) which causes Ho to be rejected and Ha to be accepted. It is recommended to improve ANC services and education for pregnant women

Keywords: Work Facilities, Nurse Performance

ABSTRAK

Kehamilan salah satu hal yang paling di tunggu-tunggu oleh ibu, oleh karena itu perlunya dukungan dari keluarga untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, Menurut World Health Organization (WHO) Angka kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan, Pendidikan Kesehatan terutama Pendidikan ANC akan memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, kemauan dan kemampuan ibu hamil untuk hidup sehat dan berperan aktif dalam upaya kesehatan, serta pemeriksaan kehamilan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan ANC terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai gizi dan kesehatan selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Dahlia Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Populasi 403 kunjungan pertahun. Sampel penelitian ini sebanyak 31 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Pendidikan ANC terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai gizi dan kesehatan selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Dahlia Kota Makassar dengan nilai sig. = 0.000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (0.000<0.05) yang menyebabkan Ho ditolak dan Ha diterima., disarankan untuk meningkatkan pelayanan dan Pendidikan ANC terhadap ibu hamil.

Kata Kunci: ANC, Ibu Hamil

Pendahuluan

Kehamilan salah satu hal yang paling di tunggu-tunggu oleh ibu, oleh karena itu perlunya dukungan dari keluarga untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Salah satu resiko terburuk yang menjadi masalah besar yang akan dihadapi oleh ibu saat hamil hingga menjelang persalinan adalah resiko kematian (Suarayasa, 2020). Menurut World Health Organization (WHO) Angka kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), perdarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2023).

Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (ASEAN Statistical Yearbook, 2023). Sedangkan berdasarkan perbandingan secara internasional oleh WHO, United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF), United Nations Population Fund (UNFPA), World Bank Group, dan the United Nations Population Division, AKI di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 214 per 100.000 kelahiran hidup dan menurun pada tahun 2017 menjadi 177 per 100.000 kelahiran hidup WHO, (2019).

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam sektor kesehatan adalah tingkat angka Negara Indonesia adalah satu negara berkembang yang masih menghadapi permasalahan gizi bertahun-tahun. Masalah gizi seimbang di Indonesia masih menjadi masalah yang cukup besar terutama pada ibu hamil berdasarkan hasil pemantauan status gizi (PSG, 2018). Persentase hasil dari (Kementerian Kesehatan, 2019), mengenai angka kematian ibu berkisar 305 per 100.000 kelahiran hidup masih tinggi di dibandingkan dengan negara-negara anggota ASEAN (Riskesdas, 2018). Dari 14.640 total AKI yang dilaporkan hanya 4.999, berarti ada 9.641 yang tidak dilaporkan ke pusat. Dari data tersebut, ada 83.447 kematian ibu di desa maupun kelurahan, sementara di Puskesmas ada 9.825 AKI, dan 2.868 kematian ibu di rumah sakit. Di Sulawesi Selatan, di tahun 2021 total angka kematian ibu di Sulsel sebesar 195 kasus, sedang angka kematian bayi mencapai 844 kasus. (Pemprov Sulawesi Selatan, 2021)

Pendidikan Kesehatan terutama Pendidikan ANC akan memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, kemauan dan kemampuan ibu hamil untuk hidup sehat dan berperan aktif dalam upaya kesehatan, serta pemeriksaan kehamilan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar sehingga saat postpartum keadaan ibu dan anak sehat serta normal secara fisik dan mental (Zuchro et al., 2022). Ini merupakan usaha yang dilakukan untuk mencegah penyebab morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil dan anak.

Menurut penelitian Nisa et al., (2018) Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang antenatal care terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ANC di wilayah kerja puskesmas Banguntapan II Bantul. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh pada masa pandemic covid 19 yang menyatakan bahwa pentingnya Pendidikan ANC pada masa pandemic Hal serupa juga dikemukakan oleh (Tika & Eva, 2021) bahwasannya ada pengaruh Pendidikan kesehatan ANC pada ibu hamil di puskesmas gadingrejo lampung.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pre eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan desain penelitian di mana sampel penelitian diberikan pretest sebelum adanya perlakuan, dalam hal ini pretest dilakukan sebelum diberikan pendidikan ANC, kemudian setelah pendidikan ANC, sampel diberi posttest. Terdapat satu kelompok yang akan diberikan perlakuan sebagai kelompok eksperimen dan tidak terdapat kelompok kontrol., Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 24 Januari. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independent dan dependent. Variabel independent adalah Pendidikan ANC dan variabel dependent adalah pengetahuan ibu hamil mengenai gizi dan kesehatan selama kehamilan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Dahlia Kota Makassar. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 responden dengan menggunakan teknik accidental sampling. dengan pertimbangan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pengukuran variable Pengetahuan hamil menggunakan instrumen berupa kuesioner tingkat pengetahuan. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk tabulasi data. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat untuk melihat frekuensi distribusi dari masing-masing variabel dengan perolehan data yang tidak terdistribusi normal. Adapun perhitungan dilakukan dengan menggunakan *Microsoft excel 2010 dan SPSS 54 for windows* sehingga diperoleh hasil tersebut. Penelitian ini telah lulus mutu etik dengan nomor *17/STIKES-NH/KEPK/I/2024* yang dikeluarkan pada tanggal 22 Januari 2024 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin Makassar.

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan kelompok usia

Kelompok Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Remaja Akhir (17-25 Tahun)	19	61,3
Dewasa Awal (26-35 Tahun)	12	38,7
Jumlah	31	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kelompok usia didominasi oleh kelompok usia remaja akhir (17-25 tahun) dengan persentase sebesar 61,3 %.

Tabel 2 Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
SMP	6	19,4
SMA/SMK	18	58
DIII	2	6,5
Perguruan Tinggi	5	16,1
Jumlah	31	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh Pendidikan SMA/SMK dengan persentase sebesar 58 %.

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan status kehamilan

Status Kehamilan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Primigravida	12	39
Multigravida	19	61
Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan status kehamilan responden yang memiliki status primigravida sebanyak 12 (39%) dan multigravida sebanyak 19 (61%)

Tabel 4 Prevalensi pengukuran tingkat pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan (pre-test)

Kategori Tingkat Pengetahuan	Pre-test	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Cukup	15	48
Kurang	16	52
Jumlah	31	100

Berdasarkan hasil prevalensi tingkat pengetahuan responden ada tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi berupa pendidikan ANC, responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 15 (48%) dan responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 16 (52%)

Tabel 4 Prevalensi pengukuran tingkat pengetahuan setelah dilakukan pendidikan (post-test)

Kategori Tingkat Pengetahuan	Post-test	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Cukup	29	93,5
Kurang	2	6,5
Jumlah	31	100

Berdasarkan hasil prevalensi tingkat pengetahuan responden pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi berupa pendidikan ANC, responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 29 (93,5%) dan responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 2 (6,5%).

Tabel 5 Tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah penyuluhan pada pre-test, post-test

Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (N)	
	Pre-test	Post-Test
Cukup	15	29
Kurang	16	2
Jumlah	31	31

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 15 responden dan setelah dilakukan penyuluhan responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup pada post-test berjumlah 29. Kemudian

responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebelum dilakukan Pendidikan (pre-test) berjumlah 16 dan setelah dilakukan Pendidikan responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang pada post-test berjumlah 2 responden.

Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan ANC terhadap ibu hamil mengenai gizi dan Kesehatan selama kehamilan

Hasil penelitian ini di dapatkan responden mendapatkan bahan untuk dipelajari yaitu buku saku untuk dibawa pulang ke rumah untuk dibaca dan dipelajari, sehingga ada kesempatan untuk responden untuk memahami terkait kesehatan dan gizi selama kehamilan. Kemudian responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebelum dilakukan Pendidikan ANC (Pre-test) berjumlah 16 responden dan setelah dilakukan Pendidikan ANC responden memiliki pengetahuan dengan kategori kurang pada post-test berjumlah 2 responden. Meskipun sudah dilakukan Pendidikan ANC dan memberikan buku saku masih ada nya responden yang tingkat pengetahuan yang kurang berjumlah 2 orang.

Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan responden tersebut masih SMP sehingga dalam memahami materi yang ada di dalam buku tersebut kurang optimal, sehingga responden tersebut tidak memperhatikan dengan teliti dalam mengisi kuesioner yang telah dibagikan, dan cenderung mengisi kuesioner dengan tidak memperhatikan petunjuk pengisian kuesioner sehingga hasil yang didapatkan tidak optimal dan cukup. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Arikunto (2018) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas juga tingkat pengetahuannya yang dapat dilihat dari hasil penelitian dari responden yang pendidikan akhir PT memiliki pengetahuan yang lebih baik.

Menurut hasil tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden sudah memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kesehatan selama kehamilan. Walaupun demikian, sebagian responden masih ada yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Tingkat pengetahuan yang kurang pada responden mungkin dikarenakan responden lebih banyak mencari sumber informasi dari sumber yang kurang akurat sehingga pemahaman sehingga pemahaman responden tentang kesehatan dan gizi selama kehamilan menjadi tidak tetap. Yang mengakibatkan pengetahuan yang baik menjadi tidak optimal. Penginderaan yang baik dapat meningkatkan pemahaman yang baik suatu objek, sehingga meskipun responden pernah mendapatkan informasi tentang gizi dan kesehatan selama kehamilan tetapi apabila tidak dilakukan atau tidak diperhatikan maka dapat mengakibatkan pemahaman yang kurang. Namun kemampuan seseorang dipengaruhi juga dengan dimensi waktu, sehingga kemungkinan responden lupa saat mengerjakan kuesioner yang diberikan. Hal ini juga dapat mempengaruhi sejumlah responden memiliki pengetahuan yang kurang baik.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu, dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dari indra yang dimilikinya, yakni indra penglihatan, pendengaran, pencitraan, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. (Hasmawati, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa dkk, 2018). Dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Antenatal Care Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Banguntapan II Bantul” dengan hasil penelitian menunjukkan nilai pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan kesehatan dalam kategori kurang berjumlah 34 ibu hamil dan kategori cukup berjumlah 11 ibu hamil dan setelah dilakukan Pendidikan ANC pengetahuan dalam kategori baik berjumlah 15 ibu hamil dan kategori cukup berjumlah 30 ibu hamil yang menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap. Sama halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hutabarat & Simamora, 2022) dengan judul “Efektifitas Penyuluhan Kesehatan ANC Terhadap Peningkatan pengetahuan ibu hamil”.

Menurut penelitian (Feti, dkk, 2021) didapatkan bahwa faktor internal usia yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan kesehatan selama kehamilan terutama dalam status gizi untuk kesiapan dalam proses kehamilan. Selain itu menurut (Nisa, 2018) seseorang yang ada pada masa dewasa awal memiliki kemampuan kognitif yang kuat dan juga kemampuan dalam penyesuaian terhadap pertimbangan praktis. Namun, usia bukanlah satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Semakin tua seseorang bukan berarti pengetahuannya semakin tinggi,

Pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan bertujuan untuk mengubah pemahaman individu, kelompok, dan masyarakat dibidang kesehatan agar menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bermanfaat, bernilai, mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat, serta dapat menggunakan sarana pelayanan kesehatan yang ada dengan tepat dan sesuai (Apriadi & Agustina, 2020). Nurmala, dkk (2018) yang mengatakan bahwa pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok dan individu.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkah pengetahuan adalah Pendidikan, Berdasarkan hasil penelitian ini sebanyak 70 % Pendidikan ibu adalah tamatan SMA. Menurut hasil tinjauan review literatur (Aziz, dkk, 2018) bahwa faktor Pendidikan dan usia menjadi salah satu penyebab tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan selama kehamilan dan dalam menggunakan pelayanan ANC.

Menurut Asumsi peneliti ada pengaruh setelah dilakukan pendidikan ANC terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai gizi dan kesehatan selama kehamilan dengan media buku saku dapat mempermudah dan efisien dalam memahami pendidikan ANC, proses pendidikan dapat dilakukan di mana saja dan kapanpun sehingga responden akan banyak menyerap materi yang diberikan. Proses pendidikan dengan melibatkan banyak indera oleh para sasaran pendidikan, sehingga keberhasilan dari pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode penyuluhan dapat memberikan gambaran tentang objek yang baru, bersifat informasi, dan dapat menghemat waktu karena sebagian peserta dapat memahami.

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan interpretasi, hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendidikan ANC terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan selama kehamilan setelah di wilayah kerja Puskesmas Dahlia Kota Makassar

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini memberikan saran yaitu dalam

1. Institusi
Diharapkan agar institusi dapat menambahkan bahan kajian dan informasi kepustakaan terkait pengembangan ilmu keperawatan khususnya di bagian keperawatan maternitas
2. Tempat Penelitian (Puskesmas)
Puskesmas terkait dapat meningkatkan upaya agar berbagai elemen masyarakat lebih memahami lagi betapa pentingnya Pendidikan ANC selama masa kehamilan
3. Ibu Hamil
Diharapkan kepada ibu hamil untuk lebih banyak bertanya terkait keadaan kesehatan kehamilannya selama kunjungan ANC, sehingga ibu akan lebih merasa puas dengan pelayanan ANC dan mendapatkan informasi yang lebih banyak seputar menjaga kondisi ibu dan janin agar selalu dalam keadaan sehat
4. Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian ini dengan memfokuskan dan memperhatikan apa yang akan diteliti dan memperbanyak referensi terbaru dan dapat menjadikan ini sebagai sumber referensi dalam karya tulisnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh staf STIKES Nani Hasanuddin atas bimbingan dan nasehatnya. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak puskesmas dahlia kota makassar yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Referensi

- Asean statistical yearbook. (2023). *Asean statistical yearbook 2022. December*, 1–275.
- Apriadi, p., & agustina. (2020). *Promosi kesehatan lanjutan dalam teori dan aplikasi (pertama)*.
- Ernawati, dkk. (2022). Pengaruh penerapan teori keperawatan “health education” terhadap peningkatan perspektif masyarakat terkait covid-19 di wilayah kerja kelurahan bangkala kota makassar. *Jurnal ilmiah ecosystem*, vol 22 no. 1, hal. 101-107.
- Feti, r., luluk, & susanti. (2021). Pendidikan kesehatan untuk meningkatkan gizi dan kesehatan ibu hamil. *Journal of community engagement in health*, 4, 155–161
- Hutabarat, n. I., & simamora, j. P. (2022). Efektivitas penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan covid-19 di tarutung kecamatan tarutung. *Jurnal manajemen kesehatan yayasannya rs.dr. Soetomo*, 8(2), 199.
- Indonesia, p. Pangan. (2021). Menu bergizi pangan lokal bagi ibu hamil. *Perhimpunan pakar pangan dan gizi (pergizi pangan) indonesia*, 3.
- Kencana, (2022) pengaruh relaksasi bensos terhadap stress orang tua anak usia sekola pada masa covid-19. *Nursing inside community*, vol 4, no 2,
- Kesehatan, k. R. (2019). *Di rakernas 2019, dirjen kesmas paparkan strategi penurunan aki dan neonatal*.
- Nisa, h., melina, f., & kuswanti, i. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang antenatal care terhadap pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di puskesmas banguntapan ii bantul. *Jurnal ilmiah kesehatan*, 05, 17–29.

- Nursyahidah n, la isa wa mia, mutmainah. (2023). Pengaruh dukungan suami terhadap pengendalian depresi postpartum. *Jurnal ilmiah mahasiswa dan penelitian keperawatan*, vol. 3, no, 6.
- Pergizi pangan indonesia. (2021). Menu bergizi pangan lokal bagi ibu hamil. *Perhimpunan pakar pangan dan gizi (pergizi pangan) indonesia*, 3.
- Ri, k. (2022). *Kehamilan - ayo sehat - kementerian kesehatan*.
- Ri, k. Kesehatan. (2023). *Buku kia kesehatan ibu dan anak*.
- Selatan, p. P. S. (2021). *Program usaid mphd gandeng pkk turunkan kasus kematian ibu hamil dan bayi di sulsel*.
Program usaid mphd gandeng pkk turunkan kasus kematian ibu hamil dan bayi di sulsel
- Suarayasa, k. (2020). *Strategi menurunkan angka kematian ibu di indonesia*.
- Suarnianti s, haskas y, (2023). Risk reduction model: a current approach to disease transmission prevention to clinical nurses in hospitals, *jurnal ilmiah kesehatan diagnosis*, vol 10, hal 164-172, issue 2
- Tika, k., & eva, y. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang gizi ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas gadingrejo lampung. *Journal of current health sciences*, 69–74.
- Who. (2023). *World health statistics*.
- Zuchro, f., zaman, c., suryanti, d., sartika, t., & astuti, p. (2022). Analisis antenatal care (anc) pada ibu hamil. *Jurnal 'aisyiyah medika*, 7(1), 102–116.